

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN PKN

Alfani Yesica Saragih¹, Desi Sijabat², Maria Barus³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Corresponding Author : alfaniyesica@gmail.com, desisijabat@gmail.com, mariabarusmedan86@gmail.com

History:

Received : 28 October 2024

Revised : 10 November 2024

Accepted : 25 November 2024

Published : 10 Desember 2024

Publisher: Fakultas Hukum Universitas Darma Agung**Licensed:** This work is licensed underAttribution-NonCommercial-ShareAlikeCCBY-NC-SA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Pkn Di Uptd Sd Negeri 122340 Pematangsiantar. Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest-posttest (Test awal-Tes akhir dimana kelompok sampel di berikan perlakuan (variabel bebas) tetapi kemampuan awal sampel diketahui terlebih dahulu melalui Pretest. Berdasarkan pemerolehan hasil penelitian dan data yang telah ada maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Mind mapping terhadap kemampuan kognitif siswa dikelas IV UPTD SDN 122340 Pematang Siantar. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS Statistic 21 diperoleh thitung = 2,499 > ttabel = 2,068 dan Sig.(2-tailed) = 0,000 < 0,05. Dari hasil tersebut terlihat Ha diterima itu artinya terdapat pengaruh penggunaan terdapat pengaruh model pembelajaran Mind mapping terhadap kemampuan kognitif siswa dikelas IV UPTD SDN 122340 Pematang Siantar.

Kunci: Pengaruh Model Pembelajaran, Mind Mapping, Kemampuan, Kognitif Siswa

Abstract

This research aims to see the influence of the Mind Mapping Learning Model on the Cognitive Abilities of Class IV Students in Civics Subjects at Uptd Sd Negeri 122340 Pematangsiantar. The research design used is one group pretest-posttest (initial test-final test where the sample group is given treatment (independent variable) but the initial ability of the sample is known first through a pretest. Based on the research results and existing data, the researcher can provide conclusions that there is an influence of the Mind mapping learning model on the cognitive abilities of students in class IV UPTD SDN 122340 Pematang Siantar. This can be proven from the results of the hypothesis test which was carried out using SPSS Statistics 21, obtained tcount = 2.499 > ttable = 2.068 and Sig.(2-tailed).) = 0.000 < 0.05. From these results it can be seen that Ha is accepted, which means that there is an influence of the use of the Mind mapping learning model on the cognitive abilities of students in class IV UPTD SDN 122340 Pematang Siantar.

Keywords: Influence, Learning Model, Mind Mapping, Ability, Student Cognition

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan yang bergerak sangat cepat mempengaruhi kemajuan suatu negara. Menurut Pristiwanti (Simanjuntak, 2021) Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk hidup Pendidikan memiliki suatu peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas suatu negara dengan pengelolaan yang sesuai dan setara. Sehingga diperlukan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan manusia yang memiliki pendidikan yang berkembang. Sasaran utama pendidikan pada generasi bangsa yaitu lahirnya generasi bangsa yang berkualitas yaitu cerdas, bermoral, dan berprestasi yang baik (Sulfemi, 2019).

Jalur pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga, yaitu jalur pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Jalur pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (Lestari, 2018). Jalur pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan (M. Iqbal Al-Afghany, Gunawan Ikhtiono, 2021).

Pendidikan formal dimulai dari pendidikan dasar yaitu sekolah dasar (SD). Pendidikan dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus berjalan optimal. Fungsi jenjang pendidikan dasar ialah membentuk siswa untuk meningkatkan kemampuan berfikir secara kritis, membaca, menulis, berhitung dan penguasaan-penguasaan dasar untuk mempelajari sebuah pembelajaran serta kemampuan dalam berkomunikasi yang merupakan suatu tuntutan kemampuan minimal dalam kehidupan bermasyarakat (Yuniarti et al., 2019).

SD Negeri 122340 Pematangsiantar, yang terletak di jalan Sipirok, Kelurahan Timbang galung, Kecamatan Siantar barat, Provinsi Sumatra utara. Sekolah Dasar (SD) ini memiliki guru dengan jumlah 18 orang dan 2 operator sekolah yang bertugas di bagian tata usaha sekolah serta memiliki 2 perpustakaan yang luas dengan fasilitas buku pelajaran siswa dan buku-buku lainnya. Sebagaimana dari guru SD Negeri 122340 Pematangsiantar memiliki kualifikasi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) dan ada beberapa guru yang belum melalui jenjang pendidikan PGSD (Suhada et al., 2020).

Pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri 122340 Pematangsiantar menggunakan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka itulah penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013 (Nurdiana & Darwis, 2021). Pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka menuntut guru untuk mengembangkan potensi akademik maupun non-akademik dari siswa sesuai minat, bakat, dan potensi-

potensi yang dimilikinya agar lebih terstruktur sesuai dengan kebutuhan siswanya. Selain itu, kurikulum dapat menunjang pencapaian tujuan pendidikan berdasarkan kemampuan kognitif dari siswanya. Perkembangan kognitif adalah salah satu pendorong terpenting dari proses pendidikan. Ranah kognitif adalah ranah yang berhubungan dengan tujuan, berorientasi pada penalaran yang secara akademis dikenal sebagai Taksonomi Bloom dalam ranah kognitif yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta.

Menurut Zega (Juniantari & Kusmariyatni, 2019), dengan perkembangan kognitif anak meliputi proses belajar yang progresif seperti perhatian, ingatan dan berpikir logis. Proses pembelajaran di SD/MI tidak terlepas dari perkembangan kognitif sebagai pedoman kegiatan belajar hingga penilaian. Pemahaman perkembangan kognitif siswa usia dasar dalam proses pendidikan akan maksimal apabila bahan ajar yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa. Perkembangan kognitif tersebut meliputi kemampuan mereka dalam berpikir, memecahkan masalah, dan memproses informasi. Selain perkembangan kognitif, Kualitas materi yang akan diajarkan harus mempengaruhi tujuan dan bakat siswa. Sebuah pembelajaran dapat menerapkan model maupun metode pembelajaran yang baik sesuai kebutuhan.

Menurut Rusman (Saputra et al., 2021) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang bahkan dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan - bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lingkungan belajar lain. Salah satu model pembelajaran adalah model pembelajaran Mind Mapping. Teknik pembuatan catatan-catatan yang dapat digunakan pada situasi, kondisi tertentu, seperti dalam pembuatan perencanaan, penyelesaian masalah, membuat ringkasan, membuat struktur, pengumpulan ide-ide, untuk membuat catatan, kuliah, rapat, debat dan wawancara. Untuk mendorong siswa untuk kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran berdasarkan pemahaman masing-masing siswa.

Menurut Buzan (Varianti & Gede Agung, 2020) Mind Mapping merupakan salah satu cara beripikir yang sangat mudah untuk dilakukan dalam menerima informasi dan mengambilnya kembali keluar otak. Model Mind Mapping ini sebagai bahan dasar pijakan yang akan dibicarakan dalam pembelajaran, dimana antara konsep dengan kenyataan tidak sama sehingga menimbulkan masalah. Pada sisi lain, Mind Mapping merupakan pembelajaran yang akan melatih alur pikir siswa menuju satu titik, dimana titik tersebut sebagai fokus suatu kajian. Di dalam proses pembelajaran siswa diminta untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang telah ditentukan yaitu dalam kelompok, kemudian mendefinisikan hal-hal yang harus dipelajari, mencari informasi bersama kelompok berdasarkan masalah tersebut, membuat Mind Mapping, dan siswa

Alfani Yesica Saragih, Desi Sijabat, Maria Barus, **Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PKN**

mempresentasikan dan mengkomunikasikan hasil dari permasalahan yang telah dibuat secara bersama (Setyarini, 2019).

Siswa yang merupakan orang yang sedang dalam proses pertumbuhan, peningkatan dan pengembangan segala potensi yang dimilikinya yang mana dalam proses tersebut diperlukan suatu pengarahan, didikan dan bimbingan agar mampu tumbuh secara optimal. Pada pendidikan terdapat proses pembelajaran agar mendapatkan perubahan berupa sikap dan hasil kemampuan kognitif siswa. Setiap orang belajar, baik sengaja maupun tidak sengaja, untuk berubah dari tidak mampu menjadi mampu dan dari tidak tahu menjadi tahu. Siswa yang kurang aktif berfikir dan kurang kritis terjadi karena model maupun metode pembelajarannya yang kurang menarik dan membosankan (Ma'ruf et al., 2019).

Untuk meningkatkan proses pembelajaran tidak terlepas dari peran guru. Peran ini meliputi memotivasi siswa, mengarahkan siswa, menyediakan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan pendidikannya, dan meningkatkan kemampuan kognitif siswa dengan menerapkan model dan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Penguasaan materi pelajaran, pemanfaatan model dan metode pembelajaran yang beragam, dan pemanfaatan berbagai media pembelajaran (Susanto, 2022).

Orang tua dan lingkungan adalah wadah yang sangat penting selain dari guru. Anak yang kurang di didik dengan baik akan berpengaruh sampai dikemudian hari, tumbuh dengan modal dan karakter yang buruk menjadikan suatu jalan buruk untuk kehidupan di kemudian hari dan juga banyak tindakan kriminal dan asusila yang akan terjadi. Hal tersebut bisa terjadi dari faktor ekonomi dan orangtua, krisis karakter dan moral sangat berpengaruh sampai di saat ini (Silaban et al., 2020). Maka, orangtua dan lingkungan terlebih dahulu harus mampu memberikan pendidikan yang teladan kepada anaknya yaitu: memberikan dasar pendidikan sosial, memberikan pendidikan moral maupun etika, melatih karakter anak yang dengan baik, mengajarkan dasar-dasar keagamaan, melatih kemampuan kognitif anak, dan mendidik anak untuk belajar bertanggung jawab (Darmuki, 2020).

Dalam penelitian ini yang dibahas adalah Mata Pelajaran PKN Bab 2 Konstitusi dan norma di masyarakat Kegiatan Belajar 1. Pelajaran ini membantu siswa mengidentifikasi dan memahami cara membangun jati dalam kebinekaan. Kelas ini juga akan menerapkan nilai-nilai kebinekaan di dalam kehidupannya sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 24 juli 2024 dengan guru kelas IV SD Negeri 122340 Pematangsiantar, di temukan data dari hasil kemampuan kognitif siswa yang dapat dilihat dari nilai rapot akhir semester genap tahun 2024 dengan jumlah siswa 30 terdapat 19 siswa yang tidak tuntas KKM, dan 11 siswa yang tuntas KKM. Dengan jumlah nilai KKM pada mata pelajaran PKN yaitu 70.

Alfani Yesica Saragih, Desi Sijabat, Maria Barus, **Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PKN**

Karena rendahnya kemampuan kognitif siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 122340 Pematangsiantar disebabkan oleh enam faktor antara lain: pertama, pembelajarannya masih terpaku pada buku (teksbook). Kedua, kurangnya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Ketiga, dalam proses pembelajaran masih banyak siswa yang mengobrol dan kurang memperhatikan ketika dijelaskan. Keempat, rendahnya hasil kemampuan kognitif siswa. Kelima, siswa kurang mengembangkan pengalaman yang dimilikinya di kehidupan sehari-hari. Keenam, peran orangtua dan lingkungan yang kurang maksimal (Ruhama & Erwin, 2021).

Berdasarkan permasalahan di atas maka untuk mengatasinya diperlukan suatu model pembelajaran yang menarik, materi yang mudah dipahami, dan tidak membosankan bagi siswa, maka peneliti memilih model pembelajaran Mind Mapping yang dapat membantu proses pembelajaran agar siswa lebih aktif, kreatif, inovatif, dan mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa (Mulyawati, 2022). Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam meningkatkan pemahaman mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran PKN di SD Negeri 122340 Pematangsiantar”. Dengan harapan penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

METODE

Adapun jenis penelitian yang diterapkan penulis yakni kuantitatif. Sugiyono (2019) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif yaitu yang diartikan sebagai metode penelitian positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Penelitian ini juga digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis dengan menggunakan statistik. Penelitian ini dirancang untuk mengetahui bagaimana pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Kognitif pada Mata Pelajaran PKN di UPTD SD Negeri 122340 Pematangsiantar. Pengungkapan data ini memerlukan isi data dan tampilan hasil data. Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest-posttest (Test awal-Tes akhir dimana kelompok sampel di berikan perlakuan (variabel bebas) tetapi kemampuan awal sampel diketahui terlebih dahulu melalui Pretest. Setelah perlakuan diberikan, hasil penelitian diamati dengan diberikan Posttest. Alasan peneliti menggunakan desain ini dikarenakan peneliti hanya menggunakan satu kelompok yang akan peneliti teliti.

Arikunto (Abunawas K dkk, 2023) mengartikan sebagai keseluruhan subyek suatu penelitian yang dipelajari dan dicatat dalam bentuk apapun yang ada dilapangan. Pengertian yang lebih kombinasi tentang populasi adalah bahwa populasi tidak hanya mencakup jumlah subjek yang diteliti, tetapi juga seluruh sifat dan karakteristik yang dimiliki subjek tersebut.

Alfani Yesica Saragih, Desi Sijabat, Maria Barus, **Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PKN**

Populasi pada pelaksanaan penelitian ini ialah semua siswa kelas IV di SD Negeri 122340 Pematangsiantar yang berjumlah 30 orang, yang terdiri dari laki-laki berjumlah 14 orang dan 16 orang perempuan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Abunawas K dkk (ISTIQOMAH, 2019) Sampel secara sederhana didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya untuk penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari suatu populasi yang mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel yang ditentukan adalah nonprobability sampling dengan menggunakan teknik quota sampling. Quota sampling adalah teknik untuk menentukan sampel populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah quota yang diinginkan. Sampel dalam peneliti adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 122340 Pematangsiantar, Kec. Siantar Barat. Jumlah sampelnya dalam peneliti ini adalah 30 siswa. Teknik yang digunakan mengambil sampel adalah sample kuota (Quota Sampling).

Menurut Sugiyono (Harahap, 2018) mengemukakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data masing-masing variabel yang diteliti, kemudian melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan analisis untuk melakukan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Coba Instrumen

Uji validitas digunakan dalam penelitian untuk mengukur validnya butir soal tes. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar peserta didik, untuk menganalisis instrument berdasarkan hasil data instrument hasil belajar kelas IV terdiri dari 35 butir soal. Pengujian validitas dilakukan dikelas IV UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar yang berjumlah 30 siswa.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi. Instrument sebelum diberikan kepada siswa yang akan diteliti terlebih dahulu dilakukan validitas isi dengan cara memberikan soal sebanyak 35 soal kepada siswa, dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Validitas instrument tes dihitung dengan menggunakan Ms Excel dengan ketentuan $r_{\text{(hitung)}} > r_{\text{(tabel)}}$ pada $\alpha = 0,05$ maka soal dapat dikatakan valid. Seperti pada soal nomor 1 yang diuji coba yaitu dengan ketentuan $r_{\text{(hitung)}} = 0,55$ dan $r_{\text{tabel}} = 0,36$ maka soal dikatakan valid, sebaliknya pada soal nomor 3 dengan ketentuan $r_{\text{(hitung)}} = 0,16$ dan $r_{\text{tabel}} = 0,36$ maka soal dikatakan tidak valid.

Uji Normalitas

Alfani Yesica Saragih, Desi Sijabat, Maria Barus, Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PKN

Setelah dilakukannya pretest dan posttest dari kelas penelitian, yaitu kelas IV UPTD SD Negeri 122340 Pematang Siantar maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah Uji Normalitas Data pada kelas penelitian. Dalam penelitian ini uji normalitas data yang digunakan adalah uji Kolmogorov Sminorv Z yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual antara dua variabel normal atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Tabel 1. Uji Normalitas

N	Signifikasi.	t_{tabel}	Keterangan
25	0,41	0,52	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel diatas, bahwa signifikansi $0,41 > 0,52$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t untuk mengukur hubungan Metode Demonstrasi terhadap hasil belajar siswa. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- H_a = Terdapat pengaruh model pembelajaran Mind mapping terhadap kemampuan kognitif siswa dikelas IV UPTD SDN 122340 Pematang Siantar.
- H_0 = Tidak terdapat model pembelajaran Mind mapping terhadap kemampuan kognitif siswa dikelas IV UPTD SDN 122340 Pematang Siantar

Tabel 2. Uji Hipotesis

N	t_{hitung}	t_{tabel}	Interpretasi	Sig.(2-tailed)
25	2,49	2,06	$t_{hitung} > t_{tabel}$	0,53 ^b

Pada tabel 4.8 peneliti menguji dengan nilai t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dalam penelitian ini adalah sebesar 2,49. Nilai t_{tabel} untuk $df = n-2 = 25-2=23$, dengan taraf signifikansi= 0,05 sebesar 2,06. Dengan demikian nilai $t_{hitung} = 2,49 > t_{tabel} = 2,06$ dan diperoleh nilai $sig.(2-tailed) < 0,05$ maka dari data penelitian diatas diketahui H_a diterima yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran Mind mapping terhadap kemampuan kognitif siswa dikelas IV UPTD SDN 122340 Pematang Siantar.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap kemampuan kognitif siswa kelas IV pada pelajaran Pendidikan kewarganegaraan. Peneliti memilih metode mind mapping karena dapat membangun kerja sama yang baik antara siswa dengan siswa lain, dapat mendorong keaktifan siswa dalam belajar. Pada model pembelajaran ini yang lebih mendominasi adalah siswa, guru hanya sebagai fasilitator saja. Dalam penelitian ini, pada proses penelitian pertama peneliti memberikan tes awal terhadap siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan mind mapping dan memberikan tes akhir setelah diberikan perlakuan menggunakan mind mapping. Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan nilai statistik menunjukkan bahwa jumlah sampel yaitu 30 orang, nilai pretest untuk nilai terendah adalah 40 dan nilai tertinggi yaitu 91. Nilai posttest untuk nilai terendah adalah 71 dan nilai tertinggi adalah 97. Rata-rata pretest 63,76 dan rata-rata posttest 84,83.

Setelah melakukan penelitian di UPTD SDN 122340 Pematangsiantar sangat terlihat adanya perubahan yang dialami oleh setiap siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model mind mapping yaitu siswa yang kurang aktif menjadi aktif, kerja sama antara siswa meningkat, siswa yang tidak mengerti menjadi mengerti yang tampak pada hasil belajar siswa, dimana hasil belajar merupakan pengetahuan atau kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan kategori hasil belajar terlihat bahwa frekuensi hasil pretest, dengan hasil rata-rata yaitu 63,76 nilai yang maksimal yaitu 91 dan minimum yaitu 40. Nilai posttest dengan rata-rata 84,83 nilai minimal yaitu 71 dan maksimal yaitu 97. Maka dapat dikatakan bahwa setelah penggunaan model mind mapping ada perubahan yang terjadi pada hasil belajar siswa yaitu hasil belajar siswa lebih meningkat dari pada sebelum diterapkannya model mind mapping. Hasil yang diperoleh dari uji-t menggunakan paired sample test diperoleh bahwa $t_{hitung} = 2,49 > t_{tabel} = 2,06$ dan $Sig.(2-tailed) = 0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut terlihat H_a diterima itu artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran mind mapping terhadap kemampuan kognitif siswa kelas IV SDN 122340 Pematangsiantar. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa model mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa. Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang baik dari perilaku atau tingkah laku. Menurut Oemar Hamalik (2012:123) menyatakan hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku.

SIMPULAN

Berdasarkan pemerolehan hasil penelitian dan data yang telah ada maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Mind

Alfani Yesica Saragih, Desi Sijabat, Maria Barus, **Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PKN**

mapping terhadap kemampuan kognitif siswa dikelas IV UPTD SDN 122340 Pematang Siantar. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS Statistic 21 diperoleh thitung = 2,499 > ttabel = 2,068 dan Sig.(2-tailed) = 0,000 < 0,05. Dari hasil tersebut terlihat H_a diterima itu artinya terdapat pengaruh penggunaan terdapat pengaruh model pembelajaran Mind mapping terhadap kemampuan kognitif siswa dikelas IV UPTD SDN 122340 Pematang Siantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmuki, A.-. (2020). Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Mind Map Pada Mahasiswa Kelas Ia Pbsi Ikip Pgri Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *Kredo : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 263–276. <https://doi.org/10.24176/Kredo.V3i2.4687>
- Harahap, A. S. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas Vii Mts Swasta Babussalam Basilam Baru*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Istiqomah, R. N. U. R. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sdn 2 Sidoharjo Pringsewu*. Uin Raden Intan Lampung.
- Juniantari, I. G. A. S., & Kusmariyatni, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray Berbantuan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(3), 378. <https://doi.org/10.23887/jisd.V3i3.19478>
- Lestari, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Metode Quantum Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 231–239. <https://doi.org/10.32585/Edudikara.V3i3.5>
- M. Iqbal Al-Afghany, Gunawan Ikhtiono, S. (2021). Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 25–31. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.V6i1.717>
- Ma'ruf, A. H., Syafii, M., & Kusuma, A. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Berbasis Hots Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 503–514.
- Mulyawati, A. T. (2022). *Komparasi Penalaran Matematis Berdasarkan Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Berbasis Problem Solving Pada Siswa Kelas Iv Di Min 6 Ponorogo*. Iain Ponorogo.
- Nurdiana, Y., & Darwis, U. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ipa Materi Peristiwa Alam Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 104275 Lubuk Saban. *Afosj-Las (All Fields Of Science Journal Liaison Academia And*

Alfani Yesica Saragih, Desi Sijabat, Maria Barus, **Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PKN**

Society), 1(3), 133–146.

- Ruhama, I. A., & Erwin, E. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3841–3849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1422>
- Saputra, J., Triyogo, A., & Frima, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5133–5141. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1563>
- Setyarini, D. (2019). Metode Pembelajaran Mind Map Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 30. <https://doi.org/10.30659/pendas.6.1.30-44>
- Silaban, R., Mahulae, S., & Silaban, P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Kelas Iv Di Sd Budi Luhur. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 6(2), 308–313. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.451>
- Simanjuntak, H. (2021). Perbandingan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Talking Stick Dengan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ips*, 2(1), 36–41.
- Suhada, S., Bahu, K., & Amali, L. N. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jambura Journal Of Informatics*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.37905/jji.v2i2.7280>
- Sulfemi, W. B. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantu Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat, Motivasi Dan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pipsi (Jurnal Pendidikan Ips Indonesia)*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.26737/jpipsi.v4i1.1204>
- Susanto, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Connecting, Orgainizing, Reflecting, Extending (Core) Berbantuan Dengan Metode Mind Mapping Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ipa Yang Memuat Getaran Dan Gelombang Pada Siswa Kelas Viii-A Semester 2 Smp Negeri 1 Kauman Tul. *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 186–193. <https://doi.org/10.28926/jpip.v2i2.390>
- Variani, N. L. D., & Gede Agung, A. A. (2020). Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(2), 290. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.26631>
- Yuniarti, D., Abadi, I. B. G. S., & Wiyasa, I. K. N. (2019). Pengaruh Model Student Teams Achievement Divisions (Stad) Berbantuan Media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Gugus Iii Kuta Utara Badung Tahun Ajaran 2017/2018. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 7(1). <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v7i1.16970>